

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*

TERHADAP *CRITICAL THINKING*

SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI

MAN 2 BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Oleh

EKO BUDI UTOMO

NIM 19210034



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PEGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*
TERHADAP *CRITICAL THINKING SISWA* DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA MAN 2 BOJONEGORO**

Oleh

EKO BUDI UTOMO

NIM. 19210034

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd

NIDN : 0727128902

Pembimbing II



Dr. Ahmad Kholiql Amin, M.Pd

NIDN : 0727088801

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI






PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*
TERHADAP *CRITICAL THINKING SISWA* DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA MAN 2 BOJONEGORO

Oleh

EKO BUDI UTOMO
NIM. 19210034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd	()
Sekretaris	: Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd.,M.Pd	()
Anggota	: 1. Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd	()
	2. Nur Rohman, S.Pd.,M.Pd	()
	3. Boedy Irhadtanto, S.T.,M.Pd	()

Mengesahkan:
Rektor,

Dr.Dra.Junarti, M.Pd
NIDN : 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Budi Utomo

NIM : 19210034

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan seungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar - benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 6 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



EKO BUDI UTOMO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap *critical thinking* siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan *quasi eksperimental desain*. Populasinya seluruh kelas X dengan pengambilan sampel secara *cluster random sampling* dimana kelas X D sebagai kelas kontrol dan kelas X C sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis data dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 86,42 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 78,47. Serta diperoleh nilai t hitung = 17,080 dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel = 2,001, sehingga t hitung adalah $17,226 > t$ tabel 2,001 dan bila dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini disimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran *small group discussion* terhadap *critical thinking* siswa kelas X pada pelajaran ekonomi di MAN 2 Bojonegoro tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci : *Small Group Discussion., Critical Thinking*

MOTTO

TUNTUTLAH ILMU SETINGGI LANGIT

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT saya panjatkan atas terselesainya skripsi ini dengan segala kekurangannya. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Wairin (Alm) dan Ibu Supiatin yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya.
2. Istri saya yang selalu memberikan semangat untuk saya.
3. Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd yang telah membimbing dengan tekun dan sabar selama penyusunan skripsi.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah dan Karunia Nya kepada penulis, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul **pengaruh metode *small group discussion* terhadap *critical thinking* siswa** kelas X MAN 2 Bojonegoro tahun ajaran 2022/2023 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dan doa skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk pencairan data dalam penulisan skripsi ini.
2. Ali Mujahidin, S.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II yang telah memberikan arahan yang baik untuk saya.
3. Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku Dekan FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Rika Pristian F, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
5. Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd dan Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan bersemangat dalam memberikan bimbingan kepada saya selama penyusunan skripsi.
6. Drs. Bambang Wiyono, M.Pd selaku Kepala MAN 2 Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 2 Bojonegoro.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan juga saya sebagai penulis serta semua pihak yang berhubungan dengan skripsi ini. Amin.

Bojonegoro, 6 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis.....	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Rancangan Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Variabel Penelitian	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Paparan Data.....	65
B. Analisis Data.....	67
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1.Deskripsi Data Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi Semester ganjil ...	66
Tabel 4.2.Deskripsi Data Hasil Tes Soal Ranah Kognitif C4 dan C5.....	67
Tabel 4.3.Uji Validitas Soal	68
Tabel 4.4 Data Akhir Uji Validitas Soal	68
Tabel 4.5 Uji Tingkat Kesukaran Soal	69
Tabel 4.6 Uji Daya Beda Soal	70
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.8 Normalitas Data Ulangan Harian.....	72
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Ulangan Harian.....	73
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian	74
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Penelitian.....	74
Tabel 4.12 Uji t Group Statistics.....	75
Tabel 4.13 Uji t Independent Sample Test.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran.....	85
Lampiran 2 Modul Ajar (MA)	92
2.1 Modul Ajar Kelas Kontrol	92
2.2 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	117
Lampiran 4 Instrumen Lembar Kerja Soal dan Kunci Jawaban	129
4.1 Instrumen Lembar Kerja Soal Kelas Kontrol.....	129
4.2 Instrumen Lembar Kerja Soal Diskusi Kelas Eksperimen.....	130
Lampiran 5 Instrumen Kisi-kisi Post Test Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) Siswa	136
5.2 Soal post test	142
5.3 Kunci Jawaban soal post test.....	143
Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Instrumen	149
6.1 Daftar nilai uji coba instrumen.....	149
6.2 Uji Validitas	152
6.3 Uji Tingkat Kesukaran	156
6.4 Uji Daya Beda	158
6.5 Uji Reliabilitas	160
Lampiran 7. Analisis Data Nilai Ulangan Harian	161
7.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol	161
7.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen.....	163
7.3 Uji Normalitas	161
7.3 Uji Homogenitas	162
Lampiran 8. Analisis Data Post Test <i>Critical Thinking</i>	167
8.1 Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol	163
8.2 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen.....	165
8.3 Uji Normalitas	171
8.4 Uji Homogenitas	173
8.5 Uji Hipotesis	174
Lampiran 9. Lembar Observasi.....	175
9.1 Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	175
9.2 Lembar Observasi Kelas Eksperimen	179
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	183
Lampiran 11 r tabel	184
Lampiran 12 t dan f Tabel.....	189
Lampiran 13 Nilai Kritis Uji Liliefors Untuk Normalitas	196
Lampiran 14 Surat – surat	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak hal yang tidak terbayangkan sebelumnya seperti belanja secara online bisa kita lakukan dengan mudah di era ini. Kita juga dapat mengetahui keadaan aktual di berbagai belahan dunia dengan mudah. Semua hal tersebut karena kita sedang memasuki abad ke- 21.

Abad ke-21 adalah abad yang ditandai dengan berkembangnya informasi secara cepat. Sejalan dengan berkembangnya informasi, teknologi komunikasi juga mengalami perkembangan yang tak kalah pesat. Perkembangan keduanya dapat mempengaruhi segala aspek konstelasi kehidupan manusia, baik transportasi, komunikasi, administrasi, bahkan pendidikan yang juga terkena dampak dari berkembang pesatnya teknologi, informasi dan komunikasi. Sehingga seyogyanya pendidikan pada abad 21 harus mengalami perubahan yang berorientasi pada penyesuaian terhadap zaman.

Pendidikan abad 21 dapat diartikan sebagai pendidikan yang sesuai dengan kondisi abad 21. Dengan kata lain, pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang secara eksplisit dan implisist mengakomodasi segala kompetensi abad 21. Pendidikan abad 21 bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu hidup dan berkehidupan pada abad 21. Hidup dan berkehidupan di sini bukan soal biologis saja melainkan manusia yang mampu berpikir tentang dirinya dan hal di sekitarnya secara kritis.

Menurut Abidin dalam bukunya Agustin & Yoga (2022) pendidikan abad 21 memiliki tujuan untuk menciptakan insan yang kritis dalam intelektual, kreatif dalam pemikiran, etis dalam pergaulan dan berkarakter dalam kehidupan. Keempat tujuan tersebut harus dimiliki oleh generasi abad 21 agar mereka mampu berbicara banyak dalam ranah global. Dalam skala kecil dan terfokus, pendidikan abad 21 dapat tercermin melalui pembelajaran abad 21.

Berkaitan dengan pernyataan diatas merespon pendidikan abad 21 maka pembelajaran pun harus diorientasikan menjadi pembelajaran yang dapat mengakomodasi keterampilan abad 21. Pembelajaran abad 21 menggunakan istilah yang dikenal sebagai 4Cs (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*). 4 Cs adalah empat keterampilan yang telah diidentifikasi sebagai keterampilan abad ke-21 (P21) yaitu keterampilan *Creativity thinking and Innovation, Critical Thinking and Problem Solving, communication* dan *collaboration*. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting dan diperlukan untuk pendidikan abad ke-21.

Namun demikian fakta dilapangan menunjukkan bahwa Indonesia pada tataran rendah. Kurangnya kepedulian untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik tercermin dari hasil studi PISA dan TIMSS. Meskipun mengalami peningkatan, yakni peringkat ke 64 dari 65 negara pada tahun 2012 (OECD,2013), dan peringkat 64 dari 72 negara pada tahun 2015 (OECD, 2017) tetap saja Indonesia masih berada pada tataran rendah. Indonesia masih berada pada tataran *low ability* jika dilihat dari aspek kognitif (*knowing,*

applying, reasoning). Senada dengan PISA, hasil studi TIMSS peserta didik Indonesia pada tahun 2011 menempati peringkat 45 dari 48 negara. Hasil – hasil studi tersebut cukup membuktikan bahwa peserta didik Indonesia lemah dalam kemampuan tingkat tinggi. (Agustin & Yoga, 2022).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensinya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan mencakup pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melalui perencanaan diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat kepala sekolah, guru, siswa, staff tata usaha, dll. Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bukan hanya ilmu pengetahuan saja yang diajarkan tetapi dapat mendidik dan membentuk kepribadian siswa. Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan zaman yang sangat cepat dalam proses pembelajarannya menjadi lebih mudah.

Kompleksitas permasalahan-permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari juga menuntut kemampuan insan manusia untuk berfikir analitis dan kritis dalam menghadapinya. Pendidikan berperan penting dalam upaya mewujudkan generasi siswa untuk mampu mengembangkan jati dirinya.

Menurut Ennis dalam bukunya Agustin & Yoga (2022) berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.

Keterampilan berpikir kritis juga diartikan sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna (Wijaya dalam Agustin & Yoga, 2022).

Dalam menerapkan keterampilan diatas, diperlukan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Guru merupakan seseorang yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Selain itu Guru memegang peranan utama dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta peran guru sangat sentral, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran.

Seorang guru sudah sepantasnya memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tidak hanya dalam suatu mata pelajaran saja tetapi juga dalam metode pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Di dalam dunia pendidikan kita mengenal banyak metode pembelajaran, namun dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada metode diskusi kelompok kecil atau *Small Group Discussion*. Karena dengan metode diskusi kelompok kecil tersebut lebih efektif. Pembelajaran dengan metode diskusi kelompok merupakan salah satu cara yang dapat menjadi sarana bagi pengembangan berpikir siswa sehingga mampu membantu siswa untuk membangkitkan pemahaman terhadap isi materi pelajaran, serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan proses berpikir kritis siswa.

Menurut Sanjaya (2016: 157) Metode Diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*) merupakan diskusi yang dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok- kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Sehingga diskusi tersebut sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Small Group Discussion*

terhadap *critical thinking* mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh metode diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*) terhadap *critical thinking* Siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh metode diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*) terhadap *critical thinking* siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh metode *small group discussion* terhadap *critical thinking* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh metode *small group discussion* terhadap *critical thinking* siswa.

- b. Bagi siswa Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi siswa
- c. Bagi guru Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi guru untuk lebih baik dalam menerapkan metode pembelajaran.
- d. Bagi sekolah Penelitian ini dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Metode *small group discussion*

Metode *small group discussion* merupakan suatu proses diskusi kelompok kecil yang melibatkan 3-5 siswa dalam satu kelompok dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

2. *Critical Thinking*

Critical Thinking adalah kegiatan melakukan analisis terhadap ide atau gagasan sehingga menjadi lebih spesifik, serta dapat membuat penilaian terhadap suatu permasalahan sehingga bisa menarik kesimpulan.